

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif obyeknya adalah manusia atau segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diteliti dalam kondisi sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya atau secara naturalistik. Dalam proses penelitian kualitatif, data yang didapatkan berisi perilaku dan keadaan individu secara keseluruhan. Penelitian kualitatif menunjukkan pada prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, ungkapan atau catatan orang itu sendiri atau tingkah lakunya (Moleong, 1989:6).

Ciri-ciri penelitian Kualitatif :

1. Data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka
2. Yang menjadi instrumen penelitiannya adalah manusia, dengan tidak ada jarak antara peneliti dan yang diteliti sehingga akan diperoleh pemahaman dan penghayatan obyek yang diteliti
3. Penelitian kualitatif biasanya melakukan penelitian pada latar belakang alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan suatu permasalahan
4. Penelitian kualitatif biasanya lebih mementingkan proses dari pada hasil, hubungan antar bagian-bagian yang diteliti jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses

5. Desain penelitian dapat berubah atau disesuaikan berdasarkan temuan-temuan pada saat melakukan penelitian (Ridwan: 2007).

Dari definisi serta ciri-ciri penelitian kualitatif di atas, maka penelitian ini bermaksud mengetahui secara detail dan memadai mengenai pemanfaatan air Sungai Way Kuripan oleh masyarakat miskin, maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dimaksudkan peneliti dapat menjajaki lebih mendalam objek yang akan diteliti.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian sangatlah penting untuk membatasi masalah-masalah yang akan diteliti agar data yang diperoleh tidak melimpah walaupun sifatnya masih sementara dan masih terus berkembang sewaktu penelitian.

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini antara lain :

1. Pemanfaatan Air Sungai Way Kuripan:

- a. Alasan masyarakat miskin memanfaatkan air Sungai Way Kuripan
- b. Kebiasaan masyarakat dalam memanfaatkan air Sungai Way Kuripan
- c. Tindakan masyarakat terhadap pelestarian kebersihan Sungai Way Kuripan

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Gedung Pakuon, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung. Adapun alasan dipilihnya lokasi

penelitian ini karena peneliti melihat sebagian besar masyarakat di lokasi tersebut memanfaatkan air Sungai Way Kuripan dalam kegiatan sehari-hari.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dengan menggali dari sumber informasi (informan) dan dari catatan di lapangan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Data sekunder, adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek kembali data yang sudah ada sebelumnya. Data tersebut bersumber dari dokumentasi dan arsip-arsip berupa data monografi Kelurahan Gedung Pakuon.

3.5 Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian dan harus sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal (Moleong, 1989:132).

Teknik penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria informan pada penelitian ini adalah masyarakat miskin yang tinggal di sekitar bantaran Sungai Way Kuripan Kelurahan Gedung Pakuon Kecamatan Teluk

Betung Selatan. Masyarakat miskin yang tinggal di sini mata pencahariannya antara lain sebagai buruh bangunan, tukang becak, buruh pembuat tempe, tukang sampah, dan nelayan. Masyarakat ini pula yang dalam kehidupan sehari-harinya menggunakan air Sungai Way Kuripan untuk kegiatan mandi, cuci, dan kakus.

Untuk memudahkan pengumpulan data selanjutnya yang lebih akurat, peneliti menggunakan cara *snow ball*. Artinya, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu warga pengguna air Sungai Way Kuripan dan kemudian meminta kepada warga tersebut agar menunjukkan warga lain yang mampu bekerja sama dalam penelitian ini.

3.6 Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka digunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas sehubungan dengan masalah yang di teliti.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu persoalan tertentu. Ini merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih dapat berhadap-hadapan secara fisik. Metode wawancara mendalam ini digunakan untuk mendapat keterangan-keterangan secara mendalam dari

permasalahan yang dikemukakan. Metode wawancara mendalam ini diharapkan akan memperoleh data primer yang berkaitan dengan penelitian ini dan mendapat gambaran yang lebih jelas guna mempermudah dan menganalisis data selanjutnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data sekunder dengan menggunakan cara, catatan atau buku-buku yang terdokumentasi dan dinilai berkaitan dengan penelitian ini.

3.7 Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisa data kualitatif menurut Milles dan Huberman (1992:16-19) meliputi tiga komponen analisa yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data tertulis di lapangan.. Selain itu, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi, cara yang dipakai dalam reduksi data dapat

melalui seleksi yang panjang, melalui ringkasan atau singkat menggolongkan kedalam suatu pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menganalisis. Penyajian data lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi data*)

Mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, dan alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan senantiasa diuji kebenarannya, kekompakannya, dan kecocokan, yang merupakan validitasnya sehingga akan memperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya.